

# Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Poster Comment dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Maya Andira<sup>1</sup>, Syamsul Arifin<sup>2</sup>

Universitas Islam Syarifuddin<sup>1,2</sup>, Lumajang, Indonesia

✉ mayaandira1009@gmail.com

## Article History:

Received: August 28, 2024

Revised: November 29, 2024

Accepted: December 1, 2025

Published: January 2, 2025

## Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis kemampuan berfikir kritis melalui metode pembelajaran poster comment. Pada umumnya proses pembelajaran siswa kurang aktif disebabkan kurangnya kemampuan berfikir, sehingga siswa perlu dihadapkan dengan proses pembelajaran komunikatif dan mampu mengutarakan ide atau pendapatnya. Obyek penelitian ini pada Siswa SMA Negeri Candipuro Lumajang, dimana sekolah ini menerapkan Mengembangkan Budaya Sekolah yang Religius, mandiri, dan terampil. Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Data pada penelitian ini berupa hasil tes kemampuan berpikir kritis, wawancara, observasi, dan dokumen terkait kemampuan berpikir kritis. Instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti dan dibantu dengan instrumen tes untuk mengkategorikan kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil dari penelitian ini penerapan metode pembelajaran poster comment dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam melalui mempersiapkan Modul pembelajaran, manajemen waktu pembelajaran, serta menyiapkan media pembelajaran yang inovatif.

**Keywords:** Berpikir kritis, metode poster comment, pendidikan agama Islam

Copyright © 2025 Maya Andira & Syamsul Arifin  
Nusantara: Indonesian Journal of Islamic Studies



## **Pendahuluan**

Dalam kegiatan belajar di sekolah kebanyakan siswa dikatakan kurang aktif dalam kemampuan berfikirnya, artinya pada saat siswa dihadapkan dengan proses pembelajaran secara berlangsung diharapkan dapat mengetahui informasi yang sedang dikomunikasikan oleh pendidik dan siswa dapat memberikan umpan balik serta pendapatnya. Siswa dapat merubah komunikasi dalam pikiran atau responnya, dengan salah satu cara yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran. Metode pembelajaran adalah bagian terpenting dari strategi intruksional. Metode pembelajaran yaitu cara yang dilakukan oleh guru yang dapat merubah pola kegiatan pembelajaran sehingga dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang efektif, agar siswa dapat mengembangkan kemampuan dirinya termasuk dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Roza, 2022).

Pendidikan Agama Islam di sekolah mempunyai kedudukan yang sangat penting bagi siswa untuk menciptakan karakter siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam diajarkan pada siswa bagaimana pemahaman, penghayatan, pengamalan dan bagaimana cara meyakini keberadaan Allah serta mewujudkan perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui usaha pengarahan, contoh dan adat istiadat yang diajarkan dalam agama islam (Siregar & Siregar, 2020).

Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mendapat nilai yang rendah hal ini bisa disebabkan dari beberapa faktor salah satunya dari minimnya partisipasi siswa dalam menerima materi yang diberikan guru, khususnya pada mata pelajaran PAI dianggap pembelajaran yang begitu menjenuhkan. Selain itu, minimnya nilai belajar siswa yaitu diakibatkan oleh dampak metode pembelajaran yang tidak memikat perhatian siswa, maka dari itu siswa lebih dulu merasa

bosan untuk mempelajari materinya. Guru menjadi penguasa di dalam kelas, ceramah dan tanya jawab menjadi jalan pintas dalam menyampaikan pelajaran, Pada akhirnya yang terjadi adalah situasi kelas menjadi kurang kondusif, karena pendidik hanya menjadi sumber informasi bagi siswa.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Artinya bahwa: “pembelajaran merupakan suatuujalannya kerjasama antara guru dan siswa serta aset pembelajaran dalam iklim pembelajaran”. Pada akhirnya, pembelajaran adalah siklus yang membantu siswa belajar dengan baik. Berbagai kemajuan dan pemikiran inovatif dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran telah direncanakan dan dilakukan. Metode pembelajaran merupakan hal yang sangat penting, dalam Al-Qur’an telah dipaparkan alasan cara pembelajaran pada surah al-Nahl 125 sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ, وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat di jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk (QS. an-Nahl:125).

Pengulangan di atas memberikan makna bahwa pemanfaatan teknik dalam kerangka pembelajaran mempunyai peranan penting dalam kemajuan pelatihan, karena strategi adalah titik awal yang

mendasari untuk mencapai tujuan instruktif dan alasan untuk hasil pembelajaran. Teknik pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan staf di kalangan pendidik dan siswa sehingga siswa tertarik dan menyukai materi yang diajarkan. Sebuah contoh tidak dapat diharapkan untuk mencapai kesuksesan yang langgeng jika siswanya membutuhkan energi.

Dari berbagai metode pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pendidik harusnya mencari metode pembelajaran yang dapat membuat keadaan pembelajaran di dalam kelas menjadi situasi yang kondusif juga menyenangkan pada kegiatan siswa sehingga bisa memunculkan cara berpikir kreatif siswa, dengan harapan siswa dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa. Dengan menggunakan metode *poster comment* siswa dapat terlibat aktif dalam berfikir dan mampu mengutarakan pendapat atau idenya tentang materi yang diberikan oleh guru. Metode pengajaran *Poster Comment* merupakan cara siswa memberikan komentar pada sebuah gambar yang diberikan oleh guru kepada peserta didiknya, dengan maksud mendorong peserta didiknya untuk memunculkan ide yang terdapat pada poster tersebut. Dengan ini tujuannya adalah memberi waktu yang leluasa kepada siswa untuk meluaskan daya nalar dalam menyampaikan pendapatnya yang tidak tertentu. Dalam penerapan metode ini siswa secara berkelompok diberikan waktu untuk mendiskusikan sebuah gambar yang berhubungan dengan pembahasan materi pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri Candipuro didapatkan data bahwa proses tindakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terfokus pada pendidik menyebabkan siswa menjadi kurang dinamis dan sering merasa lelah pada saat pembelajaran, sehingga siswa tidak dapat menumbuhkan penalaran tegas dalam pembelajaran. Belajar Pendidikan Agama Islam

ternyata kurang signifikan, reaksi siswa juga kurang baik dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam, sehingga diperlukan suatu metode pembelajaran sebagai guna untuk memperbaiki proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam (Taha, Syamsuddin & Taufiq, 2018). Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema kemampuan berfikir kritis melalui metode pembelajaran poster comment.

### **Metode Penelitian**

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam misalnya tingkah laku, wawasan, inspirasi, aktivitas, dan sebagainya oleh karena itu dengan metode kualitatif dalam penelitian dapat menemukan kajian atas suatu kejadian yang lebih secara menyeluruh meliputi penggambaran sebagai kata-kata dan bahasa, dalam kondisi normal dan dengan pemanfaatan metode khusus (Sugiono, 2014).

Pemilihan Metode kualitatif digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan kesesuaian situasi yang terjadi yaitu menyangkut dengan Penerapan Metode Pembelajaran *Poster Comment* Dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri tahun pelajaran 2023-2024.

Sementara jenis penelitian yang digunakan bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang memahami kebenaran, kondisi dan permasalahan yang terjadi. Dengan memanfaatkan pendekatan pemeriksaan deskriptif ini diyakini akan menghasilkan informasi akurat yang dapat dipahami secara lebih detail, jelas, dan tepat. Dalam penelitian ini, ilmuwan berupaya mengolah keadaan yang menjadi titik fokus pertimbangannya yang kemudian digambarkan atau diceritakan sebagai realitas masa kini.

## **Penerapan metode pembelajaran *poster comment* dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri Candipuro tahun pelajaran 2023-2024.**

Sebelum melangsungkan kegiatan belajar mengajar langkah awal yang dilakukan setiap guru adalah harus mempersiapkan kebutuhan apa saja yang perlu disiapkan supaya kegiatan pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diinginkan, sebagaimana dengan apa yang sudah Afiyah S.Pd. jelaskan.

“Sebagai Waka Kurikulum, saya mengarahkan semua guru yang mengajar di SMA Negeri Candipuro ini untuk terlebih dahulu membuat RPP/ Modul perangkat pembelajaran tujuannya agar kegiatan pembelajaran nantinya lebih terarah dan tertata, karena cara guru mendidik guru di dalam kelas akan mempengaruhi kegiatan belajar siswanya.”<sup>1</sup>

Jadi sebagai pendidik tentunya harus memiliki pengetahuan yang lebih mendalam lagi dari materi yang akan disampaikan kepada siswanya, bukan hanya itu akan tetapi guru juga harus kreatif dan inovatif supaya dalam proses pembelajaran khususnya siswa itu merasa nyaman, mudah memahami materi yang disampaikan, siswa lebih semangat, termotivasi dan harapannya adalah untuk menciptakan suasana kelas menjadi menyenangkan.

Hal ini setara dengan yang disampaikan oleh Nurul Fajri S.Pd.I. yaitu:

“Penggunaan metode yang variatif serta penggunaan media yang menyenangkan akan menggugah memotivasi siswa, juga bisa diselingi dengan ice breaking untuk memecahkan suasana supaya tidak

---

<sup>1</sup> Afiyah, S.Pd, *wawancara*, Candipuro, 04 April 2024

monoton. Jadi sebaiknya memilih metode dan media yang tepat sesuai materi dan dengan zaman anak sekarang.”<sup>2</sup>

Metode pembelajaran *Poster Comment* adalah metode dimana siswa dilatih untuk berfikir kritis dengan cara mengomentari sebuah poster terkait tentang materi yang disampaikan. Metode *poster comment* juga diterapkan oleh guru PAI di kelas XI 4 SMA Negeri Candipuro. Dalam penerapan metode ini ada 3 perencanaan yang dilakukan guru PAI supaya kegiatan pembelajaran di dalam kelas dapat berjalan dengan efektif yaitu menyiapkan RPP/Modul, menyiapkan metode sekaligus media dan menyiapkan manajemen waktu. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Nurul Fajri S.Pd.I selaku guru mata pelajaran PAI di kelas XI 4 SMA Negeri Candipuro menjelaskan bahwa:

“Perencanaan yang pertama pastinya saya menyiapkan RPP/Modul perangkat pembelajaran karena perangkat pembelajaran adalah rencana yang sudah periodik, yang kedua saya menyiapkan metode yang digunakan yaitu *poster comment* dengan menggunakan media poster dalam bentuk *print out*, yang ketiga perencanaan berupa manajemen waktu yang ada, saya masuk di kelas XI 4 diwaktu yang 2 jam, karena PAI itu ada 3 jam satu hari 1 jam dan satu harinya lagi 2 jam. Dalam waktu 2 jam itu saya rencanakan mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti sampai kegiatan penutupnya itu bisa tercapai semua tujuan pembelajarannya.”<sup>3</sup>

Dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat salah satunya dengan penerapan metode pembelajaran *poster comment* siswa akan termotivasi, dengan itu siswa juga akan ikut berpartisipasi berdiskusi dengan kelompok masing-masing. Sesuai hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas XI 4 bahwasanya:

---

<sup>2</sup> Nurul Fajri, S.Pd.I, wawancara, Candipuro, 04 April 2024

<sup>3</sup> Nurul Fajri, S.Pd.I, wawancara, Candipuro, 01 April 2024

“Dengan metode *poster comment* kami dapat berdiskusi dengan kelompok jadi kami bisa saling bertukar pendapat untuk mencari kesimpulan dari gambar yang diberikan oleh guru.”<sup>4</sup>

Dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung, karena menggunakan metode ini mereka dituntut untuk dapat mengutarakan pendapatnya tentang gambar yang mereka lihat. Tujuannya adalah supaya semua siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran tanpa ada siswa yang jenuh atau bosan dengan cara guru menyampaikan materi. Hal ini seperti yang sudah dijelaskan oleh Ibu Afiyah, S.Pd. selaku wakil kepala kurikulum SMA Negeri Candipuro yaitu:

“Siswa sangat berpartisipasi, lumayan memenuhi target daripada kita menjelaskan tanpa ada sesuatu yang dilihat oleh siswa kalau dengan poster siswa bisa melihat langsung, bisa menganalisis, akhirnya siswa bisa lebih berfikir kritis, dan siswa menjadi lebih antusias karena memang diposter tidak dikasih tulisan apapun. Jadi siswa lebih semangat untuk bisa menggali ini poster tentang apa ya?”<sup>5</sup>

Dari hasil wawancara dengan Ibu Afiyah, S.Pd. untuk penerapan metode pembelajaran *poster comment* supaya berjalan dengan baik, hendaknya juga menerapkan langkah-langkah penerapannya dengan baik pula seperti yang sudah dijelaskan oleh Ibu Nurul Fajri, S.Pd.I.

“Untuk memulai penerapan metode pembelajaran *poster comment* langkah-langkah yang harus dilakukan adalah menyiapkan poster sesuai materi yang akan disampaikan, pembagian kelompok sesuai materi yang ada, siswa masing-masing berkomentar mengenai poster tersebut kemudian mendiskusikan dengan kelompoknya, mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas masing-masing

---

<sup>4</sup> Felix Januarta, wawancara, Candipuro, 04 April 2024

<sup>5</sup> Afiyah, S.Pd, wawancara, Candipuro, 04 April 2024

kelompok secara bergantian, yamh terakhir valuasi, kesimpulan siswa kemudian kesimpulan materi oleh guru.”

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya sudah jelaskan persiapan seorang guru sebelum memasuki kelas yaitu dengan menyiapkan RPP/ Modul pembelajaran supaya kegiatan dapat berjalan dengan semestinya yang diinginkan, selanjutnya melihat alokasi waktu dan yang terkhir menyiapkan poster yang akan dibawa masuk kelas nanti.

### **Unsur yang mempengaruhi proses penerapan metode pembelajaran *poster comment* guna meningkatkan partisipasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI di SMA Negeri Candipuro tahun pelajaran 2023-2024.**

Dalam kegiatan belajar mengajar penerapan metode pembelajaran yang berlangsung tidak pernah luput dari unsur penghambat dan pendukung. Dimana unsur yang mempengaruhi yaitu:

#### **a. Unsur penghambat**

Komponen menekankan yang terjadi pada saat melaksanakan pembelajaran teknik *poster comment* adalah menggunakan waktu secara produktif, dimana waktu yang dibutuhkan lumayan cukup lama. Mengingat dampak pertemuan dengan pendidik PAI Ibu Nurul Fajri, S.Pd.I, beliau menyampaikan:

“unsur penghambat yang saya alami pada saat penerapan metode pembelajaran *poster comment* adalah keterbatasan waktu, hal ini terjadi ketika siswa selesai mempresentasikan hasil diskusinya langkah selanjutnya yaitu evaluasi, kesimpulan siswa kemudian kesimpulan menyeluruh oleh guru. Nah pada saat itu kesimpulan menyeluruh ini

saya harus terburu-buru untuk menyimpulkan sebuah materi dikarenakan waktu yang akan habis dan pergantian pelajaran.”<sup>6</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa waktu yang tersedia masih kurang, sesuai dengan hasil observasi di kelas XI 4 bahwa dengan keterbatasan waktu akan menyebabkan langkah-langkah penerapan metode pembelajaran *poster comment* tidak berjalan dengan maksimal.

b. Unsur pendukung

Faktor pendukung dalam konteks cara guru mengajar di dalam kelas adalah hal yang sangat penting yang menjadi pendorong bagi siswa untuk dapat mengembangkan kemampuannya untuk berfikir, memahami dan menyimpulkan sebuah gambar yang telah mereka lihat. Dengan faktor pendukung siswa dapat menjadi lebih aktif dan dapat saling berinteraksi dengan teman satu sama lain dikelompoknya. Menurut hasil wawancara dengan Ibu Nurul Fajri, S.Pd.I. menjelaskan:

“Yang menjadi unsur pendukung disini adalah yang pertama tentang gambar yang menarik perhatian siswa dan relevan dengan materi pembelajaran dapat meningkatkan minat dan fokus siswa terhadap pelajaran, kekompakan kelompok (solidaritas antar teman dan bisa saling urun rembuk pendapatnya masing-masing). Sehingga meskipun melihat gambar tanpa tulisan apapun mereka dapat dengan mudah untuk mencari solusi tentang gambar tersebut secara bersama-sama, siswa menjadi lebih semangat dan suasana kelas menjadi lebih kondusif.”<sup>7</sup>

Pendapat ini setara dengan hasil mewawancarai siswa bahwa:

“Kami tidak mengalami kesulitan saat diterapkannya metode pembelajaran *poster comment* karena metode dan media yang digunakan

---

<sup>6</sup> Nurul Fajri, S.Pd.I, wawancara, Candipuro, 01 April 2024

<sup>7</sup> Nurul Fajri, S.Pd.I, wawancara, Candipuro, 01 April 2024

cukup menarik sehingga dapat membangkitkan semangat kami dan dapat menuangkan ide kami secara mudah.”<sup>8</sup>

Ada juga siswa yang berpendapat tentang faktor pendukung penerapan metode pembelajaran poster comment yaitu:

“kami senang dengan metode *poster comment* karena bisa membuat kita saling bertukar pendapat dengan teman lainnya, metodenya juga seru tidak membosankan ketika pembelajaran”.<sup>9</sup>

Simpulan dari hasil wawancara tersebut adalah bahwa penerapan metode pembelajaran poster comment memiliki dampak positif terhadap kekompakan dan solidaritas antar teman di kelas. Dengan bekerja sama untuk mencari solusi dari poster yang diberikan, siswa terlibat dalam diskusi yang memperkuat hubungan sosial mereka. Kekompakan ini mungkin karena adanya kesempatan untuk berkolaborasi dan berbagi ide dalam menyelesaikan tugas, sehingga siswa merasa lebih terlibat dan mendukung satu sama lain. Dengan demikian, metode ini tidak hanya memfasilitasi pembelajaran materi, tetapi juga membangun keterampilan sosial dan kerjasama.

## DISCUSSION

### **Penerapan metode pembelajaran *poster comment* dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri Candipuro tahun pelajaran 2023-2024**

Pelaksanaan metode *poster comment* disebut juga dengan metode mengomentari sebuah gambar, dimana tujuan tersebut adalah untuk membuat siswa berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran guru terlebih dahulu mempersiapkan poster untuk mempermudah kegiatan tersebut berjalan secara sistematis. Poster merupakan suatu gambar yang menggabungkan unsur-unsur visual, seperti garis, gambar dan tulisan

---

<sup>8</sup> Ana Sabrina, *wawancara* Candipuro, 04 April 2024.

<sup>9</sup> Rahmat Wijaya, *wawancara*, Candipuro, 04 April 2024

dengan tujuan supaya menarik perhatian dan juga dapat mengkomunikasikan pesan singkat (Jufri, 2023).

Penemuan ini bergantung pada penemuan yang diajukan oleh Jufri AP dalam bukunya yang berjudul "Strategi Pembelajaran: Menggali Potensi Belajar Melalui Model, Pendekatan, dan Metode yang Efektif.

Sesuai dengan kondisi sekolah dan kebutuhan peserta didik rencana tersebut mampu meningkatkan partisipasi belajar siswa dengan cara siswa mengomentari sebuah poster yang diberikan oleh guru dan juga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

### **Unsur yang mempengaruhi proses penerapan metode pembelajaran poster comment untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI di SMA Negeri Candipuro tahun pelajaran 2023-2024.**

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan, pelaksanaan penerapan metode pembelajaran *poster comment* tidak luput dari 2 faktor yaitu faktor penghambat dan faktor pendukung. Dimana faktor penghambat dan faktor pendukung yang sudah diringkas adalah sebagai berikut: Faktor penghambat alokasi waktu yang tersedia terbatas. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu poster menarik perhatian siswa sehingga dapat terfokus pada pencarian materi, kekompakan kelompok solidaritas teman lebih diutamakan untuk saling bertukar pikiran, sebagaimana dalam firman Allah SWT yang sudah dijelaskan dalam Q.S Ash-Shof ayat 4 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُومٌ

Artinya: Sesungguhnya Allah SWT mencintai orang-orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti suatu bangunan yang berdiri kokoh (Q.S Ash-Shof: 4).

Jadi dalam Al-Qur'an menjelaskan bahwa Solidaritas diibaratkan seperti satu bangunan yang kuat, kokoh, kompak dan tidak tergoyahkan sedikitpun. Laksana sebuah pondasi yang tertanam tegak dan kokoh antar bagian konstruksinya, tanpa ada sekalipun celah lubang. Hal ini sudah dapat disimpulkan bahwa kerjasama atau solidaritas itu lebih penting supaya dalam pengerjaan tugas dapat terselesaikan dengan baik dan lebih cepat, dengan cara sama-sama bekerja, sama-sama berkifir dalam mencari solusi.

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas maka penghambat dan pendukung yang ditemukan relevan dengan teori yang disampaikan oleh Aris Shoimin dalam bukunya yang berjudul "63 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum"

- 1) Kelebihan metode pembelajaran *poster comment*
  - a) Media gambar lebih konkrit.
  - b) Dapat mengatasi ruang, waktu dan indera.
  - c) Mudah dibuat dan digunakan di kelas.
- 2) Kelemahan metode pembelajaran *poster comment*
  - d) Hanya menekankan persepsi indra mata, ukurannya terbatas sehingga kurang efektif untuk pembelajaran kelompok besar.
  - e) Perbandingan yang kurang tepat dari suatu objek akan menimbulkan kesalahan persepsi.
  - f) Jika gambar terlalu kompleks, kurang efektif untuk tujuan pembelajaran tertentu (Shoimin, 2013).

Dari teori yang ditemukan maka terdapat perbedaan dan persamaan antara teori dan penelitian dari faktor penghambat perbedaannya alokasi waktu, sebaliknya dari faktor pendukung ada persamaan media gambar lebih konkrit dalam artian dapat juga menarik perhatian siswa.

## Kesimpulan

Persiapan sebelum menerapkan metode pembelajaran *poster comment* sebagai seorang guru memang sangat penting. Berikut adalah tiga hal yang harus dipersiapkan: RPP atau Modul Pembelajaran harus disusun dengan cermat, Manajemen waktu juga mencakup pengaturan waktu untuk setiap kelompok siswa jika pembelajaran dilakukan secara kelompok dan Guru harus menyiapkan poster-poster yang relevan dengan materi yang akan disampaikan.

Dalam penerapan metode pembelajaran *poster comment* sudah pasti akan menemukan unsur yang mempengaruhi proses penerapan metode *poster comment*, diantaranya yang menjadi unsur penghambat adalah manajemen waktu yang terbatas. Sedangkan faktor pendukung dari penerapan metode pembelajaran *poster comment* ini yaitu gambar atau poster itu sendiri yang menjadi daya tarik perhatian siswa dan solidaritas kelompok lebih utama dalam arti setiap siswa bisa saling urun rembuk pendapatnya

## Referensi

- Adisti Rizma Wihartanti. *Partisipasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar Pada Blended Learning*. Vol. 8, No. 2, (2022).
- Ainul Mubarak, muhammad Habibie. 2020. *Implementasi Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Pai Di Smkn 29 Blok M Jakarta*. Jakarta: Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al Qur'an Jakarta.
- Ayu, Putri. 2022. *Penggunaan Metode Poster Comment Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS 1 di SMAN 1 Pasaman*. Padang: Universitas PGRI Sumatera Barat.
- Budiman, Aris. "Kesadaran Beragama Pada Remaja Islam" ,Jurnal Al Tadziyyah, vol. 4, no 2, 2019.

- Darmadi, Hamid. 2012. *Kemampuan Dasar Mengajar*, (Bandung, Alfabeta)
- Departemen agama Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahannya.
- Djonnaidi, Silvia. *Pengaruh Media Poster Digital Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Terhadap Kemampuan Berbicara Mahasiswa*, Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran Vol. 8, No. 1, 2021.
- Elmida. *Penerapan Metode Poster Comment Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas X SMAN 5 Pekanbaru*. Jurnal PPKNn & Hukum, Vol. 14 No. 1 April 2019, 37-38.  
<https://www.smancandipuro.sch.id/profil-sekolah/> 04 April 2021.
- Islah, Ibnatul. 2022. *Penerapan Metode Poster Comment Pada Pembelajaran Tematik Kelas Iii Di Mi Miftahul Huda Banjar Licin Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023*. Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Jufri AP. 2023. *Strategi Pembelajaran: Manggali Potensi Belajar Melalui Model, Pendekatan, Dan Metode Yang Efektif*. Yogyakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta
- L Silberman, Melvin. 2006. *Active Learning*, (Bandung: Nusamedia). Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Miles, M.B. Huberman. AM, dan Saldan, J. 2014. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. USA.
- Naim, Ainun. 2023. *Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Comment Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mts Fathur Rahman Curahdami Sukorambi Jember Tahun Pelajaran 2022/2023*. Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

- Narbuko, Cholid dan Ahmadi, Abu. 2010. *“Metodologi Penelitian”*. (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Nia Karnia. *Strategi Pengelolaan Kelas Melalui Penerapan Metode Role Playing Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Di Kelas 3 MI Nihayatul Amal 2 Purwasar.*(Karawang: Universitas Singaperbangsa Karawang, 2023). Vol. 4 No. 2, (Agustus 2023).
- Nurhayu. 2021. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Partisipasi Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Pekanbaru*, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Prof. Dr. Zakiah Dradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah* (Jakarta: Ruhama, 1995).
- Rahmalia, Risma. 2022. *Penerapan Metode Poster Comment Dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mtsn 3 Jakarta Tahun Ajaran 2021/2022*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Roza, Silviana. 2022. *Penerapan Metode Poster Comment Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Ips Di Kelas Iv Sekolah Dasar Muhammadiyah 028 Penyasawan Kabupaten Kampar*. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Safitri, Rahayu *“Penerapan Metode Poster Comment dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran”*, JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 1, 2020.
- Safriana, Fadhilatus. 2023. *Pengaruh Classroom Seating Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas III MI Islamiyah Sukopuro Jabung*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik, 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Publishing.

- Shoimin, Aris. 2013. "263 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum"  
Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Siregar, Nurhamida. Fauziah Siregar, Nur. *Pengaruh Metode Snowball Throwing Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMAN 4 Padangsidempuan*. Darul 'Ilmi Vol. 08 No. 02 Desember 2020.
- Sudjana, Nana. 2017. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo).
- Sugiono, 2019. *Metode Penelitian Pendidikan, (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, Bandung: alfabeta,
- Taha, M. J., Syamsuddin, S., & Taufiq, A. U. (2018). *Pengaruh Metode Poster Comment Dengan Menggunakan Media Kartu Bergambar Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik*. JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 6(1).
- Undang-Undang Republik Indonesia (Sistem Pendidikan Nasional) No. 20 Tahun 2003
- Yollinda, Apriya. 2020. *Pengaruh Penggunaan Metode Poster Comment Terhadap Peningkatan Keterampilan Abad 21 Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Man Lima Puluh Kota, Sumatera Barat*